

Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* Dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Mas Manba'ul Hikam Burneh Kabupaten Bangkalan

Ika Lis Mariatun
STKIP PGRI Bangkalan

Article Info

Article history:

Accepted: 30 Oktober 2022

Publish: 31 Oktober 2022

Keywords:

Prestasi Belajar

Model Pembelajaran

Mata Pelajaran Ekonomi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode STAD pada mata pelajaran IPS bidang ekonomi kelas X di MAS MANBA'UL HIKAM. Penelitian ini mengkaji apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode STAD dalam survei IPS ekonomi kelas X di MAS MANBA'UL HIKAM. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran STAD (X1) terdapat perbedaan yang signifikan dengan model pembelajaran penelitian (X2) ditinjau dari prestasi belajar siswa di MAS MANBA'UL HIKAM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan perbandingan (perbandingan). Dari hasil analisis data terlihat bahwa survei model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MAS MANBA'UL HIKAM, yang ditunjukkan dengan menggunakan uji $t = 3,19$ dan t tabel = 1,99 pada tingkat 5%. Sedangkan nilai t hitung pada taraf 1% adalah t hitung = 3,19 dan nilai t tabel = 2,46, sehingga dapat dilihat dari hasil analisis tersebut bahwa t hitung > t tabel tingkat Alpha adalah 5% n 1% , yang dapat diajukan sangat terbukti kebenarannya.

Article Info

Article history:

Accepted: 30 Oktober 2022

Publish: 31 Oktober 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a difference in student achievement taught by the STAD method in class X social studies economics at MAS MANBA'UL HIKAM. This study examines whether there are differences in student achievement taught by the STAD method in the economic social studies survey for class X at MAS MANBA'UL HIKAM. The hypothesis put forward in this study is that by using the STAD learning model (X1) there is a significant difference with the research learning model (X2) in terms of student achievement at MAS MANBA'UL HIKAM. The method used in this study is a quantitative method and data collection techniques using observation, documentation and tests. The data obtained were then analyzed by comparison (comparison). From the results of data analysis, it can be seen that the STAD learning model survey has a significant effect on student achievement at MAS MANBA'UL HIKAM, as indicated by using the t test = 3.19 and t table = 1.99 at the 5% level. While the value of t count at the 1% level is t count = 3.19 and t table = 2.46, so it can be seen from the results of the analysis that t count > t table Alpha level is 5% n 1% , which can be submitted very proven true.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Ika Lis Mariatun

STKIP PGRI Bangkalan

Email : ikalismariatun@stkippgri-bkl.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang semakin kompleks membutuhkan inovasi dari pendidik dan lembaga pendidikan, karena pelaksanaan tugasnya di bidang pengajaran membutuhkan keterampilan atau kompetensi teknis, yang merupakan prasyarat untuk keberhasilan tugas. . Keterampilan profesional ini, yang secara khusus mengacu pada bagaimana menciptakan lingkungan belajar, yaitu melalui

penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini sangat penting untuk dikuasai guru, karena kebutuhan dasar dipenuhi setiap hari dalam pekerjaan profesionalnya

Kondisi seperti ini menuntut para pendidik dan lembaga pendidikan untuk melakukan improvisasi dan inovasi dibidang pembelajaran agar bisa memberikan pelayanan terbaik kepada siswa-siswi sesuai dengan kebutuhan mereka saat ini dan kebutuhan masa depannya. Dengan penggunaan model-model pembelajaran diharapkan mampu menjadi system pembelajaran yang inovatif sehingga menjadi warna dalam proses pembelajaran dan memilih penggunaan metode yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran dipisahkan dari istilah strategi, metode dan prinsip pembelajaran. Model pembelajaran memiliki arti yang lebih luas dari pada strategi, metode, dan prinsip pembelajaran.

Model pembelajaran adalah rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran kelas atau kurikulum dan untuk mengidentifikasi perangkat pembelajaran, termasuk buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2007:5).

Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Student Team Achievement Division (STAD) adalah metode pengajaran umum di mana guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri daripada metode pengajaran yang komprehensif untuk mata pelajaran tertentu. Siswa diberikan lembar kerja dan tes untuk sebagian besar mata pelajaran sekolah, tetapi sebagian besar guru menggunakan materi mereka sendiri untuk melengkapi atau mengganti materi tersebut.

Model Pembelajaran *Inquiry*

Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa menemukan sendiri informasi, fakta dan informasi dari berbagai sumber sehingga kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa. Pengalaman ini nantinya akan berguna dalam kehidupan masyarakat, yaitu masyarakat yang sedang mengalami perubahan yang sangat cepat dengan banyak informasi dan komunikasi yang bergerak cepat. (Abdul Aziz Wahab, 2008:92).

Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hasil yang dicapai dengan apa yang telah dikerjakan, dikerjakan, diusahakan dan sebagainya” (W.J.S. Poerwodar Minta 2011:910). Hasil ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dan kualitatif.

Prestasi berarti ketika anak mencapai hasil yang maksimal dari apa yang telah dicapai sebelumnya. Dengan pengertian di atas, jika dikaitkan dengan pembelajaran anak, maka prestasi adalah kemampuan khusus dan nyata yang dicapai secara maksimal sebagai hasil belajar.

Inilah kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kesehariannya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak semua siswa itu sama. Perbedaan individu inilah yang menyebabkan perbedaan cara belajar siswa, yang berujung pada perbedaan prestasi belajar.

3. METODE PENELITIAN

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional merupakan penentuan batas dan penjelasan secara operasional terhadap beberapa variabel. Dalam penelitian ini, meliputi variabel:

Variabel Bebas (X_1) adalah Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Variabel Bebas (X_2) adalah Model Pembelajaran *Inquiry*.

Variabel Terikat (Y) adalah Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di MAS MANBA'UL HIKAM di JL. Raya Ketengan No. 62 Tunjung Burneh Bangkalan. dimana pembelajaran siswa kurang maksimal dan banyak siswa yang

pasif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran masih dikuasai oleh guru, guru cenderung lebih banyak memberikan ceramah ketika memberikan materi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 57 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan : Metode Observasi, Dokumentasi, Tes. Metode analisis data ini penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan sumber data sudah terkumpul.

Penggunaan metode statistik membantu dalam memecahkan masalah diberbagai bidang terasa semakin dibutuhkan. Metode statistik dipakai sebagai alat analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik. Dalam penelitian ini penguji hipotesis dapat dilakukan dengan uji komparatif atau uji beda bisa menggunakan t hitung. Rumus komparatif dari uji beda t hitung adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata Sampel STAD

\bar{X}_2 = Rata-rata Sampel *inquiry*

S_1 = Simpangan Baku Sampel STAD

S_2 = Simpangan Baku Sampel *inquiry*

S_1^2 = Varian Sampel STAD

S_2^2 = Varian Sampel *inquiry*

Rumus untuk mencari $\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$

Rumus untuk mencari $\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$

Rumus untuk mencari $x_1 = X_1 - \bar{X}_1$

Rumus untuk mencari $x_2 = X_2 - \bar{X}_2$

Rumus untuk mencari $S_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n_1}}$

Rumus untuk mencari $S_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n_2}}$

Teknik Pengujian Hipotesis

- 1) Merumuskan hipotesis penelitian menjadi hipotesis statistik
 $H_0 : t \neq 0$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *inquiry*
- 2) $H_a : t \neq 0$ artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *inquiry* . Menetapkan tingkat signifikan pada $\alpha = 1\%$ atau $\alpha = 5\%$
- 3) Menentukan nilai t hitung dengan rumus komparatif

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

- 4) Membandingkan hasil t hitung dengan nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja siswa apabila menggunakan model pembelajaran berbasis STAD dan inkuiri. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa pada model pembelajaran berbasis STAD dan inkuiri. Rumus tersebut didasarkan pada asumsi bahwa kedua populasi berdistribusi normal dan varian dari kedua populasi diasumsikan sama tetapi tidak diketahui.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* dengan STAD diperoleh data sebagai berikut:

a) Persiapan Penelitian

Persiapan awal sebelum melakukan penelitian yaitu mempersiapkan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang, digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pelaksanaan tindakan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Didalam persiapan penelitian juga ada perangkat yang meliputi :

- 1) Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan survey guru usaha secara kolektif untuk menentukan kelas yang akan diobservasi dengan model pembelajaran STAD dan menanyakan tentang koperasi dan pengelolaannya.
- 2) Pembuatan bahan pembelajaran (pembuatan kurikulum, RPP).
 - Silabus
Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi arah dan dasar pengembangan mata pelajaran, kegiatan pembelajaran dan tujuan kompetensi untuk penelitian.
 - RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Ini adalah rencana pelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran. Mencakup standar kompetensi, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, waktu, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyusun soal tes berupa tes tulis pilihan ganda
- 4) Menyelenggarakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
Dan alat dalam penelitian ini adalah tes. Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mengukur apa yang dimiliki individu dan kelompok. Tes menentukan nilai mata pelajaran bisnis. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran berakhir, yaitu H. dengan tes masuk dan tes akhir.

b) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2022 di kelas X IPS dengan jumlah siswa 59 di MAS MANBA'UL HIKAM kabupaten Bangkalan. Pertama, penelitian dilakukan dengan memberikan test awal atau *pretest* kepada siswa yang belum diberikan perlakuan yaitu pemberian test akhir atau *posttest* pelajaran menggunakan mode pembelajaran *inquiry* dan STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kedua, melaksanakan proses belajar mengajar dengan memberikan test diakhir pelajaran menggunakan model *inquiry* dan STAD. Ketiga, setelah mendapat perlakuan baru diberikan *posttest* untuk menguji prestasi belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian pada kelas X di MAS MANBA'UL HIKAM kabupaten Bangkalan :

- 1) Perencanaan
Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari silabus dan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran materi koperasi sekolah dan pengelolaannya.
- 2) Menyusun lembar kerja siswa sebagai pemberian *posstest* kepada siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X setelah diberi perlakuan.
- 3) Peneliti menjalankan perannya sebagai pengamat kegiatan siswa didalam kelas dan di luar kelas selama proses pembelajaran.
- 4) Pelaksanaan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan pemberian test diakhir pelajaran menggunakan *inquiry* dan STAD. Pemberian test akhir atau *posttest* kepada siswa mengetahui prestasi belajar siswa kelas X setelah diberi perlakuan.

Dibawah ini merupakan tabel daftar nama siswa kelas X IPS 2 dengan jumlah siswa 59 yang proses belajar mengajarnya menggunakan model *Inquiry* yang proses belajar mengajarnya menggunakan model STAD.

Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, data adalah kinerja data yang dikumpulkan dari semua responden atau sumber data. Fungsi analisis data adalah: Kelompokkan data, tabulasikan data berdasarkan semua variabel yang merespons, sajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, lakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan lakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Metode statistik ini erat sekali hubungannya dengan metode penelitian karena statistik ini mempunyai beberapa peranan dalam kegiatan penelitian. Peranan tersebut antara lain dalam penyusunan model, data perumusan hipotesis, dalam hal pengembangan instrument pengumpulan data, dalam hal penyusunan rancangan penelitian, dalam penganalisis data.

Dalam penelitian relasional ini menjelaskan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, pemahaman tentang uji statistik dan tahap-tahap pengujian hipotesisnya sangat diperlukan. Menurut Sidney Siegel pengujian hipotesis terdiri dari enam tahap yaitu :

- 1) Menentukan formulasi hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).
- 2) Memilih uji statistik yang sesuai.
- 3) Menentukan taraf signifikansi dan besar sampel penelitian.
- 4) Menentukan distribusi samplingnya.
- 5) Menentukan daerah penolakannya
- 6) Menghitung uji statistik dari sampel penelitiannya dan dilanjutkan dengan pengambilan keputusan atau kesimpulan pengujian.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan ada tidaknya perbedaan penggunaan model pembelajaran stad dengan *inquiry* terhadap prestasi belajar siswa di MAS MANBA'UL HIKAM, maka t hitung dikonsultasikan dengan nilai t tabel.

Tabel 1. Taraf Signifikan

Db	Nilai t hitung	Taraf Signifikan	
		5 %	1 %
69	3,19	1,99	2,64

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Hasil nilai t hitung = 3,19 > dari t tabel pada taraf signifikan 5% = 1,99 dan 1% = 2,64, maka hipotesis alternative (H_a) diterima, maka peneliti menyatakan bahwa apakah ada perbedaan penggunaan model pembelajaran *student team Achievement Division* (STAD) dengan *Inquiry* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS MANBA'UL HIKAM Bangkalan ” H_0 ditolak.

Interprestasi

Dari hasil analisis data statistik, dapat diinterpretasikan (diuraikan) bahwa variabel (X_1) yaitu model pembelajaran STAD ada pengaruh secara signifikan, maksud dari signifikan tersebut adalah kemampuan untuk menggeneralisasi dengan kesalahan yang diberikan. Asosiasi yang signifikan berarti asosiasi tersebut dapat digeneralisasikan, perbedaan yang signifikan berarti perbedaan tersebut dapat digeneralisasikan terhadap variabel (X_2) yaitu prestasi belajar siswa-siswi kelas X MAS MANBA'UL HIKAM sebesar 3,19 yang diperoleh dari perhitungan t hitung dan t tabel sebesar 1,99 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan ada pengaruh yang cukup kuat. Sedangkan pada taraf signifikan 1% nilai t hitung sebesar 3,19 dan t tabel sebesar 2,64 sehingga penulis memiliki hipotesa bahwa penggunaan model pembelajaran disuatu sekolah (lembaga pendidikan) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa: Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja siswa dalam menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division dan Inquiry pada koperasi sekolah bisnis dan pengelolaannya di MAS MANBA'UL HIKAM. Hal ini dapat diketahui dari statistik yaitu t-score = 3,19 sedangkan hasil t-tabel = 1,99, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efisiensi pembelajaran yang signifikan antara model pembelajaran student team Achievement Division (X_1) dengan model pembelajaran inquiry (X_2) hasil belajar siswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, W. A. (2008). Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Hidayati, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Blended Learning*, 2(2).
- Katlea, N. A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Materi Pasar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Mariatun, I. L., Arisinta, O., & Ali, C. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 76-83.
- Papilaya, J. (2019). Implementasi model pembelajaran tipe stad dalam meningkatkan motivasi belajar belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi sma negeri 7-ambon. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 3(2), 10-120.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2011). Kamus Umum Bahasa Indonesia/Susunan WJS Poerwadarminta diolah kembali oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Edisi III, cet. 10. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Salam, R. (2017). Model pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN*, 2(1), 7-12.
- Trianto, T. (2010). Model pembelajaran terpadu. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Wati, D. N., & Mariatun, I. L. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MA Raudlatul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 71-78.